

ABSTRAK

Pembelajaran daring yang saat ini diterapkan, dilakukan untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat *Personal Computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan konstruksi pembelajaran daring bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah SD Sutomo 1, Medan. Subjek penelitian diambil sebanyak 9 orang yaitu 3 orang guru Bahasa Indonesia, 3 orangtua siswa, dan 3 orang siswa yang bersekolah di SD Sutomo 1 . Objek penelitian adalah materi ajar dalam pembelajaran online yang meliputi menulis, membaca, dan mendengar. Teknik penentuan data menggunakan metode Simple Random Sampling. Metode penelitian adalah studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan sumber lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran daring tidaklah semaksimal seperti tatap muka dikarenakan minimnya interaksi langsung antara guru dengan murid. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sekolah Dasar SUTOMO 1 memilih tetap menggunakan kurikulum nasional 2013 dikarenakan sekolah ingin tetap memberikan layanan pembelajaran maksimal kepada peserta didik walau melalui pembelajaran daring.

Kata kunci : Konstruksi Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran Daring.